

ADAH PARRIS

LONDON
SPEAKER
BUREAU

- Personal branding expert, speaker and trainer



Adah Parris adalah pakar branding pribadi dan pengamat yang antusias tentang orang, pola, dan cerita. Sebagai konsultan perubahan, produser dan pembangun jaringan, ia sangat tertarik pada desain dan pendongeng yang berpusat pada manusia sebagai pendekatan untuk pemecahan masalah.

Sejak 2014 dia telah menjadi pembicara dan fasilitator lokakarya tentang personal branding dan mendongeng untuk klien seperti Innovate Finance, British Council, The Startup Institute, The Hospital Club, Shambala Festival dan The School of Communication Arts.

Topics

- Branding
- Coaching
- Creativity
- Innovation
- Lifestyle
- Management
- Mentoring
- Society
- Women

Adah suka mengambil setiap masalah melalui tiga fase untuk menemukan solusi. Pertama dia memeriksa masalah dari kebutuhan yang dirasakan (dan kadang-kadang tidak direalisasi) pengguna. Kedua, ia menerjemahkan apa yang telah dipelajari ke dalam pola-pola singkat dan dapat dikenali sebagai solusi. Terakhir dia mengembangkan alat dan sumber daya yang dibutuhkan untuk memberikan solusi yang disepakati. Melalui proses ini, banyak yang dapat dipelajari tentang produk, layanan, merek, orang, dan budaya bisnis.

Dia percaya perusahaan jarang menyadari peluang bisnis yang diwakili oleh aset manusia yang tidak berwujud; khususnya perusahaan jasa yang satu-satunya aset nyata seringkali adalah orang-orang yang mereka pekerjakan. Perubahan bisnis karena itu lebih banyak tentang perubahan orang. Dia membantu perusahaan memecahkan masalah bisnis atau strategis dengan membangun hubungan baru dan lebih baik dalam konteks komersial.

Pada 2013 Adah bekerja dengan Mitra Sidang sebagai konsultan untuk membantu meningkatkan efektivitas proses internal mereka. Dia membantu perusahaan untuk memahami keterampilan, pengetahuan, dan perilaku mereka saat ini sehubungan dengan tujuan komersial jangka panjang mereka. Bersama-sama mereka membuat rencana untuk perubahan struktural dan budaya sistemik yang kemudian dia bantu mereka terapkan. Proses ini memiliki dampak komersial yang nyata.

Pada tahun 2012 ia dikontrak oleh Wayra UK Academy dari Telefonica, akselerator bisnis teknologi, untuk membangun program akselerasi MBA gaya eksperimental untuk startup teknologi. Setelah memahami kebutuhan bisnis individu dari para startup, ia juga dapat membangun jaringan dukungan Wayra UK yang terdiri atas lebih dari 500 pemimpin bisnis, inovator, pengusaha, dan investor.

Adah juga bekerja sebagai freelancer dengan biro iklan, tim Digital Labs Ogilvy untuk membantu mereka menceritakan kisah mereka sendiri baik untuk staf internal maupun mitra komersial eksternal. Dia mampu menggunakan pengetahuan dan pemahaman industrinya untuk membantu membentuk kemitraan pendidikan dan kepemimpinan mereka. Kemitraan ini menetapkan rute baru untuk masuk bagi kreatif muda yang ingin memasuki Industri Periklanan dan

Komunikasi Inggris, sebuah kerangka kerja yang kemudian dikenal sebagai The Rough Diamond.

Pada tahun 2010 ia membantu menghidupkan kembali School of Communication Arts, sebuah sekolah gaya magang Periklanan, Kreatif dan Kewirausahaan yang mengambil pendekatan mendalam untuk belajar. Dia bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, merekrut, dan membangun hubungan dengan jaringan dukungan mentor dan sponsor komersial sekolah. Sekolah ini sekarang memiliki lebih dari 500 mentor lintas-industri dan beberapa sponsor industri besar. Dia terus bertindak sebagai penasihat dan pembimbing bagi sekolah, para siswa dan alumninya.

Adah bertindak sebagai konsultan untuk Mitra Sidang dan Friday Club London yang membantu mendorong sesi bimbingan antara para pemula teknologi di London dan keahlian profesional Pemasaran dan Periklanan London; jaringan berbasis pertukaran di mana inovasi teknologi dicampur dengan menciptakan dan memelihara hubungan yang berpengaruh.

Dia juga seorang konsultan lepas yang bekerja sebagai bagian dari tim untuk merancang dan menyampaikan kursus singkat media sosial pertama untuk Materi Kreatif di Institut Pengusaha Kreatif dan Budaya Universitas Goldsmith.